

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indihome merupakan salah satu layanan *Triple Play* dari Telkom Indonesia yang terdiri dari *Internet on Fiber*, Interaktif TV(*UseeTV*) dan telepon rumah. Untuk sebagian besar wilayah Indonesia, indihome akan melayani dengan menggunakan 100% *fiber* yang artinya hanya berlaku untuk area yang telah tersedia jaringan FTTH(*Fiber To The Home*).

Calon pelanggan dapat melakukan registrasi untuk permohonan pemasangan indihome dengan cara datang ke Telkom Plaza, melakukan pertemuan dengan sales, menghubungi 147 atau melalui website indihome www.indihome.co.id.

Walaupun dapat melakukan registrasi melalui pusat Telkom dengan cara menghubungi 147 atau melalui website www.indihome.co.id namun pada Telkom Mojokerto tidak menggunakan cara tersebut dikarenakan masih adanya keterbatasan untuk mengakses data pelanggan dan masih adanya masalah dengan update data jaringan pada website tersebut. Jadi calon pelanggan dapat melakukan registrasi dengan cara datang ke Telkom plaza atau melakukan pertemuan dengan sales namun dalam proses input data calon pelanggan masih banyak data yang tersebar dikarenakan masih menggunakan cara manual yaitu menggunakan *Microsoft Excel*. Dengan cara manual seperti ini masih sangat menyulitkan bagi tim pemasangan untuk mengetahui alamat pemasangan yang sesuai dan *detail*. Dengan cara manual pula masih menyulitkan pemimpin dalam pengecekan status pemasangan indihome setiap harinya.

Maka dari itu, aplikasi permohonan pemasangan indihome berbasis web dan android dengan fitur *Google Maps API* dan menggunakan 1 *database* dalam pendataan calon pelanggan merupakan solusi yang disarankan untuk menangani hal tersebut. Fitur *Google Maps API* digunakan untuk tim pemasangan dalam mendapat alamat pemasangan yang sesuai dan *detail*, menggunakan 1 *database* dalam pendataan

calon pelanggan untuk mengatasi tersebarnya data calon pelanggan, serta dapat memberikan status pemasangan indihome kepada kepala marketing.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Proposal Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengatasi masalah tersebarnya data calon pelanggan?
2. Bagaimana cara pelanggan dapat memberikan alamat pemasangan dengan sesuai dan *detail*?
3. Bagaimana cara kepala marketing dan kepala pemasangan mendapatkan data status pemasangan indihome dengan sesuai?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan proyek akhir sebagai berikut:

1. Menyediakan aplikasi yang menggunakan 1 *database* dalam penyimpanan data calon pelanggan.
2. Menyediakan fitur *Google Maps API* untuk mengetahui titik koordinat alamat pemasangan dengan *detail* dan sebagai petunjuk arah tim pemasangan.
3. Menyediakan fitur berbasis web untuk kepala marketing dan kepala pemasangan mengetahui laporan status pemasangan indihome dengan sesuai setiap harinya.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya dapat digunakan oleh lingkungan internal Telkom Mojokerto.
2. Maps hanya dapat menampilkan alamat calon pelanggan dengan menggunakan titik koordinatnya.
3. Aplikasi ini tidak menyediakan status ODP (*Optical Distribution Point*) pada suatu area.

4. Aplikasi ini hanya dapat memberikan data pelanggan tentang status pemasangan kepada kepala marketing.
5. Aplikasi hanya sampai dengan tahap pengujian.

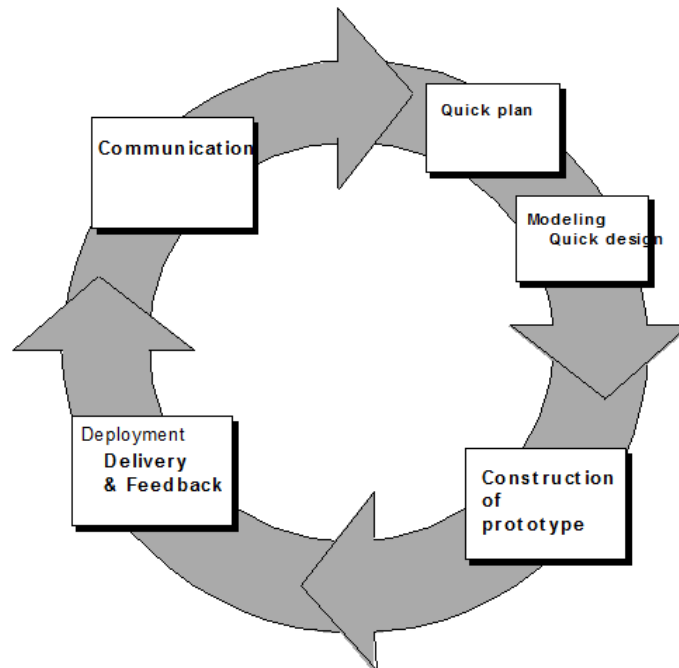
1.5 Definisi Operasional

Aplikasi ini digunakan untuk membantu pegawai Telkom Mojokerto khususnya pada bagian admin, kepala marketing, kepala pemasangan, sales dan orang pemasangan dalam pendataan calon pelanggan dari registrasi hingga instalasi selesai. Admin menggunakan aplikasi ini untuk mengelola data kepala bagian, memasukkan data sales dan orang pemasangan. Kepala marketing menggunakan aplikasi ini untuk mengubah data sales, menambahkan data nomor indihome, mengelola data paket indihome, mengubah dan melihat data permohonan. Kepala pemasangan menggunakan aplikasi ini untuk mengubah data orang pemasangan, mengelola data tim pemasangan, mengubah dan melihat data permohonan. Sales menggunakan aplikasi ini disaat sales menambahkan data calon pelanggan dan menambahkan data permohonan pemasangan indihome. Orang pemasangan menggunakan aplikasi ini disaat tim pemasangan melakukan pemasangan indihome, melihat titik koordinat untuk mengetahui alamat pemasangan secara akurat dan foto rumah untuk mengetahui lebih tepat rumah yang akan dipasang indihome.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan dalam membangun aplikasi ini adalah metode *Prototype*. Metode ini cocok digunakan untuk menjabarkan kebutuhan *user* secara lebih *detail* karena *user* sering kali kesulitan menyampaikan kebutuhannya secara *detail* tanpa melihat gambaran yang jelas [1].

Tahap-tahap pengembangan perangkat lunak metode *prototype* dapat dilihat pada gambar di bawah:



Gambar 1-1 Metode Prototype

1. *Communication*

Pada tahap ini *developer* bertemu dengan *user* untuk melakukan pengumpulan data dengan wawancara tentang pemasangan indihome. *User* yang dimaksud adalah kepala marketing dan bagian pemasangan Telkom Mojokerto.

2. *Quick Plan*

Setelah berkomunikasi dengan *user*, *developer* secara cepat melakukan perancangan untuk aplikasi ini yang disusun sesuai dengan kebutuhan *user*.

3. *Modeling Quick Design*

Setelah melakukan perencanaan, *developer* mulai membangun sistem dengan membuat perancangan yang berfokus kepada penyajian kebutuhan aplikasi dan alat bantu pemodelan, diantaranya: *Entity Relationship Diagram*, *flowmap* & *use case diagram*.

4. *Contruction of Prototype*

Pada tahap ini *developer* melakukan perancangan pemrograman menggunakan *framework codeigniter*, *database server, MySQL* dengan Bahasa pemrograman PHP dan menggunakan android.

5. *Deployment, Delivery and Feedback*

Pada tahap ini dilakukan uji coba sistem yang telah dirancang untuk memastikan bahwa sistem tersebut sesuai kebutuhan *user* dan sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian ini menggunakan metode *black box testing*. Setelah semua program berjalan dengan baik dan tidak ada kesalahan maka *developer* membuat sebuah laporan untuk dijadikan sebagai acuan aplikasi selanjutnya. Jika masih ada kekurangan maka pembangunan aplikasi akan diulang dari tahap awal yaitu *communication*.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Dalam pembuatan aplikasi ini penulis membuat penjadwalan kerja agar *step by step* dalam pembuatan aplikasi lebih tersusun dan selesai sesuai target penyelesaian seperti pada tabel 1-1.

Tabel 1-1 Jadwal Pengerjaan

No	Kegiatan	2016																																																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Communication																																																				
2	Quick Plan																																																				
3	Modeling Quick Design																																																				
4	Contruction of Prototype																																																				
5	Deployment, Delivery and Feedback																																																				